

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM PER 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED ON THAT DATE (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM PER 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING
TO THE RESPONSIBILITY
FINANCIAL STATEMENTS
INTERIM AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED ON THAT DATE
(UNAUDITED)**

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-------------------------------|---|--|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Rini Dwiyanti | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Sudirman No. 5,
RT 16, Kel. Klandasar Ilir
Kec. Balikpapan Kota,
Balikpapan, Kalimantan Timur | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP | : | Jl. Jend. Sudirman No.5, RT
16, Kel. Klandasar Ilir
Kec. Balikpapan Kota,
Balikpapan, Kalimantan Timur | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | +65 8388 8800/
+62 811 4633 888 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Utama | : | Position |
| 2. Nama | : | Ingo Steil | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jend. Sudirman No. 5,
RT 16, Kel. Klandasar Ilir
Kec. Balikpapan Kota,
Balikpapan, Kalimantan Timur | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai
KTP | : | Jl. Jend. Sudirman No.5, RT
16, Kel. Klandasar Ilir
Kec. Balikpapan Kota,
Balikpapan, Kalimantan Timur | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | +65 9092 1098 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Financial statements have been prepared and presented and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material |

material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

information or facts, and do not omit material information and facts;

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Balikpapan, 26 April / April 26th, 2023



Rini Dwiyantri **Ingo Steil**

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/ Director of Finance

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Statements of profit and loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024

Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2024

And for the Three-Month Periods Ended On That Date
(Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET	Catatan / Notes	(Tidak Diaudit/ UnAudited)	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	5.385.300.759	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,29,30	21.329.371.880	Third parties
Pihak berelasi	28	-	Related parties
Piutang lain-lain	2,6,29,30	387.490.264	Other receivables
Persediaan	2,7	5.750.097.842	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	1.177.298.350	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		34.639.981.841	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	4.018.837.437	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2,9	244.029.393.591	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,15e	764.778.680	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		248.813.009.708	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		283.452.991.549	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisah dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these
Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

Tanggal 31 Maret 2024

Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUE)

As of March 31, 2024

And for the Three-Month Periods Ended On That Date
(Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,29,30	16.932.687.022	17.441.570.918	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payable
Pihak Ketiga	2,10,29,30	3.029.453.619	2.606.813.641	Third parties
Pihak Berelasi		65.335.524	-	Related parties
Beban akrual	2,11,29,30	3.487.037.524	2.522.029.972	Accrued expenses
Utang pajak	15a	849.452.983	1.109.235.145	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :	2,29,30			Current maturity of long-term liabilities :
Utang bank	12	4.294.394.782	4.294.394.782	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	2.072.241.826	785.939.121	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		30.730.603.280	28.759.983.579	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2,29,30			Long-term liabilities - less current maturities :
Utang bank	12	18.376.479.511	17.550.667.753	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	2.318.881.610	363.058.391	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	14	325.613.552	223.816.039	Lease liability
Uang jaminan pelanggan	2,16	10.853.570.995	10.530.496.095	Customers deposit
Pendapatan diterima di muka	2,17	50.916.667	60.166.667	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	2,18	3.332.814.000	3.242.700.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		35.258.276.335	31.970.904.945	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		65.988.879.615	60.730.888.524	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Modal dasar 2.600.000.000				Authorized 2,600,000,000
saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 929.926.282 saham	19	92.992.628.200	92.992.628.200	Issued and paid - 929,926,282 shares
Tambahan modal disetor	1,2,21	29.394.525.807	29.394.525.807	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		72.049.137.434	72.049.137.434	Other comprehensive income
Saldo laba :	2,2			Retained earnings :
Ditentukan Penggunaannya		1.500.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		21.527.820.493	19.512.734.544	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		217.464.111.934	215.449.025.985	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		283.452.991.549	276.179.914.509	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Tanggal 31 Maret 2024

Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

As of March 31, 2024

And for the Three-Month Periods Ended On That Date
(Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	Catatan / Notes			
PENDAPATAN USAHA	2, 22	28.890.947.984	26.502.159.442	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 23	(15.359.511.340)	(15.080.489.225)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		13.531.436.644	11.421.670.217	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	2,24	(10.461.601.062)	(9.132.263.262)	General and administrative expenses
Beban Bunga dan Keuangan	2,25	(711.704.860)	(853.490.148)	Interest and finance cost
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	2,26	479.284.209	(120.831.415)	Other income (expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN	2	2.837.414.931	1.315.085.392	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) : PAJAK PENGHASILAN:				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE):
Beban Pajak Kini	15b,c	(885.756.740)	(470.084.093)	Current tax expense
Manfaat Pajak Tangguhan	15d	63.427.758	58.755.247	Deferred tax benefit
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(822.328.982)	(411.328.846)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.015.085.949	903.756.546	INCOME TAX EXPENSE NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasti	2,18	-	173.625.650	Remeasurement of defined benefit
Pajak Penghasilan Terkait	2,15d	-	(38.197.643)	Related Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN- NETO SETELAH PAJAK		-	135.428.007	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.015.085.949	1.039.184.553	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	27	2,17	0,97	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tanggal 31 Maret 2024

Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

As of March 31, 2024

And for the Three-Month Periods Ended On That Date (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi	Pengukuran Kembali	Ditentukan			Tidak Ditentukan
			Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit	Penggunaannya/ Appropriated			Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per Saldo per 01 Januari 2023	92.992.628.200	29.394.525.807	71.459.498.334	- 449.147.740	1.500.000.000	16.175.009.265	211.072.513.866	Beginning Balance as of January 1, 2023
Laba Tahun Berjalan						4.732.614.702	4.732.614.702	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			615.970.680	422.816.160		-	1.038.786.840	<i>Other comprehensive Income</i>
Dividen						(1.394.889.423)	(1.394.889.423)	<i>Dividend (Note 19)</i>
Saldo per 31 Desember 2023	92.992.628.200	29.394.525.807	72.075.469.014	(26.331.580)	1.500.000.000	19.512.734.544	215.449.025.985	Balance as of December 31, 2023
Laba Tahun Berjalan						2.015.085.949	2.015.085.949	<i>Net profit for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2024	92.992.628.200	29.394.525.807	72.075.469.014	(26.331.580)	1.500.000.000	21.527.820.493	217.464.111.934	Balance as of March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 31 Maret 2024

Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
STATEMENTS OF CASH FLOW

As of March 31, 2024

And for the Three-Month Periods Ended On That Date
(Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	Catatan / Notes			
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas Pelanggan	5,17,23	30.012.000.168	26.941.624.772	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	7,8,11,24	(17.418.894.918)	(17.752.068.492)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	12,19,24,25	(5.246.131.330)	(5.134.489.883)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasional Lainnya	6,8,12,16,19, 25,26,27	(2.904.762.008)	(3.634.396.833)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		4.442.211.912	420.669.564	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	16	(688.814.871)	(710.105.782)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	25	(711.704.860)	(853.490.148)	Payment of finance cost
Kas neto diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi		3.041.692.181	(1.142.926.366)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	9	(1.782.952.152)	(1.617.882.262)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.782.952.152)	(1.617.882.262)	Net Cash Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS
AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	9.291.116.104	449.599.389	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(9.800.000.000)	(515.898.425)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	1.873.478.720	-	Receipt of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(1.047.666.962)	-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	13	(693.767.982)	(277.904.982)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	14	(249.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(625.840.120)	(344.204.018)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		632.899.909	(3.105.012.646)	NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	4.752.400.850	8.303.760.784	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	5.385.300.759	5.198.748.138	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIODS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Balikpapan berdasarkan Akta No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H. Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH 1982. tanggal 15 Desember 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 195 tanggal 26 Mei 2023 dari Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0125186 tanggal 9 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri kimia anorganik gas. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan pabrik berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Mulawarman No.70, Batakan KM 18, Desa Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Entitas Induk terakhir adalah PT Surya Biru Titilea Investama sebuah Perusahaan yang didirikan di Kota Balikpapan.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Effendi
Komisaris Independen :	M. Slamet Brotosiswoyo
Komisaris :	Dinawati
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Rini Dwiyantri
Wakil Direktur :	Welly Sumanteri
Direktur :	Ingo Lothar Steil
Direktur :	Iwan Sanyoto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap pada perusahaan masing-masing sebanyak 107 dan 93.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the “Company”) was established in Balikpapan based on Notarial Deed No. based on Notarial Deed No. 57 dated October 25, 1980, of Mohamad Rasjid Umar, S.H. Notary in Balikpapan. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. 3061HT.01.01.TH 1982 dated December 15, 1982.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 195 dated May 26, 2023 of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.K.n., Notary in South Jakarta regarding receipt of notification of changes to Directors and Commissioners, these changes have been accepted and recorded. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter of decree No. AHU-AH.01.09-0125186 dated June 9, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, intent and purpose of Company’s are into industrial inorganic chemical industrial gases. At this time, company is engaged in the wholesale of chemical gases.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company is domiciled at Jl. Jend. Sudirman No.5 Klandasan Ilir Village, Balikpapan City District, Balikpapan City, East Kalimantan Province and the factory is domiciled at Balikpapan City, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Manggar Village, East Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

The Company’s ultimate holding company is PT Surya Biru Titilea a company incorporated in Balikpapan City.

Boards of Commissioners and Directors, and Employee

Board of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Board of Commissioners		
Effendi :	Effendi	President Commissioner
M. Slamet Brotosiswoyo :	M. Slamet Brotosiswoyo	Commissioner Independent
Dinawati :	Dinawati	Commissioner
Board of Directors		
Rini Dwiyantri :	Rini Dwiyantri	President Director
Welly Sumanteri :	Welly Sumanteri	Vice President Director
Ingo Lothar Steil :	Ingo Lothar Steil	Director
Iwan Sanyoto :	Iwan Sanyoto	Director

As of March 31, 2024 and 2023, total number of permanent employees in the Company are 107 and 93.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 005/KOM-SBMA/SK/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	M.Slamet Brotosiswoyo	:
Anggota	:	Daisy Erna Simanjuntak	:
Anggota	:	Gilbert Rely	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 015/DIR-SBMA/SK/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Daisy Erna Simanjuntak sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Effendi.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-159/D.04.2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 278.400.000 saham kepada masyarakat. Pada 8 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 April 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

Establishment and General Information (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 005/KOM-SBMA/SK/VII/2022 dated July 26, 2022. The Company appointed the Audit Committee as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 015/DIR-SBMA/SK/VII/2022 dated July 26, 2022, the Company appointed Daisy Erna Simanjuntak as Head Unit of Internal Audit Company, effective as of the date of the Decree of the Board of Directors.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Directors.

The ultimate controller of the Company is Mr. Effendi.

Public Offering of Company Shares

On August 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-159/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 278,400,000 shares to the public. At the date of September 8, 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued shares are listed on Indonesia Stock Exchange

Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on April 26, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. All figures in these financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2023
1 Dolar Amerika Serikat	15.853
1 Euro	17.161
1 Yuan China	2.193

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023	
	15.416	1 United States Dollar
	17.140	1 Euro
	2.170	1 Chinese Yuan

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Company's commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, lease liability and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Aset Tetap

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Mesin dan peralatan pabrik dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi tiga atau lima tahun sekali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Fixed Assets

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Machinery and plant equipment are accounted for using the revaluation model in which fair value is measured reliably at the revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. Fixed assets that experience significant and volatile changes in fair value need to be revalued on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are not significant. On the other hand, the fixed assets may need to be revalued every three or five years.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan tidak disusutkan (Model Revaluasi). Model revaluasi pada tanah baru berlaku sejak 31 Desember 2020.

Jika jumlah tercatat aset tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin dan instalasi	4 – 16	Machineries and Installations
Kendaraan	8	Vehicles
Tabung	8	Cylinder
Storage tank	8	Storage Tank

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets (continued)

Land is presented amounted fair value based on valuation using by external independent appraiser listed in Financial Services Authority (OJK), and not depreciated (Revaluation Model). Revaluation model for land which are effective since December 31, 2020.

If the carrying amount of land assets is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decline in the value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Leases

Company as Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i) The Company has the right to operate the asset;
- ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that The Company will exercise a purchase option, The Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

Employee Benefit Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang jaminan pelanggan dan Pendapatan diterima di muka".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Employee Benefit Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Customers deposit and Unearned revenues".

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Sale of Goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Sale of Service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Effective January 1, 2023, the Company has applied Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:

- Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Asset and Liability Tax Amnesty

At the time of issuance of the Certificate, the Company in its statement of financial position:

- Recognize tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;
- Not recognizing an item as an asset and a liability, if SAK does not allow the recognition of the item; and
- Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

Tax amnesty assets are measured at cost of tax amnesty assets as stated in the Certificate. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligations to deliver cash and cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The Company recognizes the ransom paid in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, The Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxes the Company's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	65.594.450	59.194.325	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.294.947.707	2.379.131.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.038.895.621	223.700.376	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	743.269.640	1.651.950.798	Bank CIMB Niaga
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.535.600	277.748.197	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	29.702.962	29.795.059	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.624.146	22.788.734	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.178.455	7.332.120	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.074.938	3.124.032	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	5.222.229.069	4.595.571.132	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.611.774	1.659.841	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.560.727	37.642.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	18.324.913	18.404.931	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Yuan China			China Yuan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.970.124	34.792.264	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.009.702	5.135.857	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	97.477.240	97.635.393	Sub-total
Total	5.385.300.759	4.752.400.850	Total

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sanggar Sarana Baja	3.383.700.548	3.485.252.759	PT Sanggar Sarana Baja
PT Putra Tunggal Mandiritama	1.643.044.718	1.793.044.718	PT Putra Tunggal Mandiritama
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.452.628.050	1.506.379.800	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Elnusa Tbk	1.081.206.434	-	PT Elnusa Tbk
PT Murni Gas Raya	1.061.869.956	1.152.123.945	PT Murni Gas Raya
PT Ese Hakuna Matata	907.813.500	914.140.500	PT Ese Hakuna Matata
CV Utama Lestari	723.613.440	-	CV Utama Lestari
PT Petrosea Tbk	572.671.200	580.784.190	PT Petrosea Tbk
PT Pama Persada Nusantara	543.859.295	481.795.310	PT Pama Persada Nusantara
PT Triatra Sinergia Pratama	424.020.000	340.930.950	PT Triatra Sinergia Pratama
PT Kemal Jaya Perkasa	418.799.768	570.251.756	PT Kemal Jaya Perkasa
PT Asmin Bara Bronang	385.020.150	816.726.900	PT Asmin Bara Bronang
PT Sriwijaya Teknik Utama	356.878.320	464.062.140	PT Sriwijaya Teknik Utama
PT Kaltim Prima Coal	334.242.090	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Thiess Contractors Indonesia	286.434.390	376.233.390	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada	263.157.690	-	PT Kalimantan Prima Persada
CV Batu Permai	259.912.050	319.940.850	CV Batu Permai
PT Karya Petro Dahana	254.335.000	254.335.000	PT Karya Petro Dahana
PT Ono Kreasi Gasindo	253.904.841	-	PT Ono Kreasi Gasindo
PT KTC Coal Mining & Energy	252.819.150	-	PT KTC Coal Mining & Energy
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	265.012.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Jurong Engineering Lestari	-	252.636.000	PT Jurong Engineering Lestari
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	536.473.145	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Suprabari Mapanindo Mineral	-	1.355.088.000	PT Suprabari Mapanindo Mineral
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	8.336.526.612	8.390.833.159	Others (each below Rp 250 Million each)
Sub-total	23.196.457.202	23.856.045.012	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.867.085.324)	(2.132.551.948)	Less provision for impairment
Piutang usaha pihak ketiga - Neto	21.329.371.878	21.723.493.064	Receivable from third parties - net
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Parties (Note 28)
PT Welly Extensi Indohauling	-	147.639.476	PT Welly Extensi Indohauling
Sub-total	-	147.639.476	Sub-total
Neto	21.329.371.878	21.871.132.540	Net

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	13.210.385.319	12.518.220.502	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.693.016.003	4.968.023.344	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.077.787.428	1.346.243.689	31 - 60 days
61 - 90 hari	536.645.585	411.214.654	61 - 90 days
91 - 120 hari	79.618.838	362.556.334	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.599.004.029	4.397.425.965	More than 120 days
Sub-total	<u>23.196.457.202</u>	<u>24.003.684.488</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1.867.085.324)</u>	<u>(2.132.551.948)</u>	Provisions of impairment
Neto	<u>21.329.371.878</u>	<u>21.871.132.540</u>	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.132.551.948	1.615.657.943	Beginning Balance
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang	-	(1.059.170.520)	Write-off for impairment receivable
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 26)	(265.466.624)	1.576.064.525	Provision on impairment of trade receivables (Note 26)
Saldo akhir tahun	<u>1.867.085.324</u>	<u>2.132.551.948</u>	Balance at end of year

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan Berita Acara No.001/ACCT-SBMA/BAPP/I/2024 tanggal 30 Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan cadangan piutang sebesar Rp 1.059.170.520.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	13.210.385.319	12.518.220.502	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.693.016.003	4.968.023.344	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.077.787.428	1.346.243.689	31 - 60 days
61 - 90 hari	536.645.585	411.214.654	61 - 90 days
91 - 120 hari	79.618.838	362.556.334	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.599.004.029	4.397.425.965	More than 120 days
Sub-total	<u>23.196.457.202</u>	<u>24.003.684.488</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1.867.085.324)</u>	<u>(2.132.551.948)</u>	Provisions of impairment
Neto	<u>21.329.371.878</u>	<u>21.871.132.540</u>	Net

Movements of allowance for impairment:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.132.551.948	1.615.657.943	Beginning Balance
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang	-	(1.059.170.520)	Write-off for impairment receivable
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 26)	(265.466.624)	1.576.064.525	Provision on impairment of trade receivables (Note 26)
Saldo akhir tahun	<u>1.867.085.324</u>	<u>2.132.551.948</u>	Balance at end of year

The Company establishes an allowance for impairment losses based on expected credit losses by collectively reviewing the collectibility of receivable balances and considering relevant forward-looking macro economic information.

Based on Minutes No.001/ACCT-SBMA/BAPP/I/2024 dated December 30, 2023, the Company decided to write off reserves for receivables amounting to Rp 1,059,170,520.

Based on the review of the status of receivables from each customer at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang Karyawan	233.159.160	293.821.754	Employee Receivables
Uang Jaminan Debitur	154.331.104	-	Debtor Deposit
Total	<u>387.490.264</u>	<u>293.821.754</u>	Total

6. OTHER RECEIVABLES

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan. Uang jaminan debitur merupakan cicilan terakhir kepada Kreditur Bank CIMB Niaga.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Bahan Baku	2.217.062.347
Bahan Jadi	2.587.052.174
Barang Pembantu	945.983.321
Total	5.750.097.842

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid* karbondioksida dan *liquid* argon. Persediaan barang jadi merupakan persediaan gas yang siap untuk dijual yang berupa gas argon, gas *hydrogen*, gas *acetylene*, gas karbondioksida, dan gas helium. Persediaan bahan pembantu merupakan persediaan berupa cat, paku, besi, *spare part* mesin dan instalasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 aset tetap *Storage Tank* telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	1.853.718.400

Pada tanggal 31 Maret 2024 aset tetap Tabung Gas telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	7.915.009.185

Pada tanggal 31 Maret 2024 aset tetap Mesin dan Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Employee receivables represent the Company's employee loans which bears no interest and have a term of less than 12 months. The debtors security deposit is the final installment to the Bank CIMB Niaga creditor.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.653.473.037	<i>Raw Materials</i>
	1.158.541.138	<i>Finished Goods</i>
	778.384.468	<i>Indirect Materials</i>
Total	3.590.398.643	Total

Raw material inventory is inventory that will be used in the production process in the form of plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide and liquid argon. Finished goods inventory is a gas inventory that is ready to be sold in the form of argon gas, hydrogen gas, acetylene gas, carbon dioxide gas, and helium gas. Supplies of auxiliary materials are supplies in the form of paint, nails, iron, machine spareparts and installations.

As of March 31, 2024, Storage Tank fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.853.718.400	<i>PT Asuransi Wahana Tata</i>

As of March 31, 2024, Gas Cylinder fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	7.915.009.185	<i>PT Asuransi Wahana Tata</i>

As of March 31, 2024, Machinery and Equipment fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	2.649.642.322

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.649.642.322	PT Asuransi Wahana Tata

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	220.007.135
Manajemen Fee	69.708.333
Jasa professional	54.767.028
Sub-total	<u>344.482.496</u>
<u>Uang muka</u>	
Operasional	1.443.238.600
Lisensi peranti lunak	-
Sub-total	<u>1.443.238.600</u>
Total	<u>1.787.721.096</u>
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	<u>4.018.837.437</u>

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembelian dan perolehan bangunan, kendaraan, dan mesin.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbondioksida* dan *liquid argon*.

Uang muka operasional merupakan uang muka operasional driver dan pembelian alat tulis kantor yang diambil dari kas kecil.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2023	
	111.136.298	Current
	-	<u>Prepaid expenses</u>
	23.333.333	Insurance
	<u>134.469.631</u>	Management Fee
		Professional fee
		Sub-total
		<u>Advances</u>
	988.754.124	Operational
	54.074.595	Software license
	<u>1.042.828.719</u>	Sub-total
	<u>1.177.298.350</u>	Total
		Non-current
		<u>Advances</u>
	<u>7.682.053.499</u>	Acquisition of fixed assets

Acquisition of fixed assets represent advances for the purchase and acquisition such as buildings, vehicles, and machineries.

Purchase advances represent advances for the purchase of raw materials such as *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide and liquid argon*.

Other operational advances represent operational advances for drivers and office stationery purchases taken from petty cash.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		31 Maret / March 31, 2024 (UnAudited)						
		Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluations	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Kepemilikan								Direct Ownership
Langsung								
Tanah	171.842.000.000	-	-	-	-	-	171.842.000.000	Land
Bangunan	11.320.650.753	-	-	-	-	-	11.320.650.753	Buildings
Tabung	30.134.925.413	3.967.772.451	-	-	-	-	34.102.697.864	Cylinder
Mesin dan Instalasi	59.134.311.397	33.100.000	-	-	-	-	59.167.411.397	Machineries and Installations
Storage Tank	11.335.334.106	-	-	-	-	-	11.335.334.106	Storage Tank
Kendaraan	12.472.023.510	5.683.215.763	-	-	-	-	18.155.239.273	Vehicles
Sub Total	296.239.245.179	9.684.088.214	-	-	-	-	305.923.333.393	Sub Total
Aset hak guna								Right-of-use Assets
Tanah	435.051.363	147.950.764	-	-	-	-	583.002.127	Land
Aset Dalam								Asset In Progress
Penyelesaian								
Mesin	66.000.000	-	-	-	-	-	66.000.000	Machine
Total Biaya Perolehan	296.740.296.542	9.832.038.978	-	-	-	-	306.572.335.520	Total Acquisition Costs
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Bangunan	6.727.721.008	103.554.714	-	-	-	-	6.831.275.722	Buildings
Tabung	22.663.937.748	478.115.671	-	-	-	-	23.142.053.419	Cylinder
Mesin dan Instalasi	12.686.019.541	949.435.112	-	-	-	-	13.635.454.653	Machineries and Installations
Storage Tank	10.731.937.292	24.135.874	-	-	-	-	10.756.073.166	Storage Tank
Kendaraan	7.788.538.681	353.747.914	-	-	-	-	8.142.286.595	Vehicles
Sub Total	60.598.154.270	1.908.989.285	-	-	-	-	62.507.143.555	Sub Total
Aset hak guna								Right-of-use Assets
Tanah	30.684.322	5.114.054	-	-	-	-	35.798.376	Land
Total Akumulasi Penyusutan	60.628.838.592	1.914.103.339	-	-	-	-	62.542.941.931	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	236.111.457.950						244.029.393.589	Net Book Value

		31 Desember / December 31, 2023 (UnAudited)						
		Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluations	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Kepemilikan								Direct Ownership
Langsung								
Tanah	171.052.294.000	-	-	-	789.706.000	-	171.842.000.000	Land
Bangunan	11.190.899.253	129.751.500	-	-	-	-	11.320.650.753	Buildings
Tabung	29.225.576.104	1.730.099.313	820.750.004	-	-	-	30.134.925.413	Cylinder
Mesin dan Instalasi	16.475.739.361	1.249.907.129	-	-	41.408.664.907	-	59.134.311.397	Machineries and Installations
Storage Tank	11.335.334.106	-	-	-	-	-	11.335.334.106	Storage Tank
Kendaraan	11.510.038.251	1.154.485.259	192.500.000	-	-	-	12.472.023.510	Vehicles
Sub Total	250.789.881.075	4.264.243.201	1.013.250.004	789.706.000	41.408.664.907	-	296.239.245.179	Sub Total
Aset hak guna								Right-of-use Assets
Tanah	-	435.051.363	-	-	-	-	435.051.363	Land
Aset Dalam								Asset In Progress
Penyelesaian								
Mesin	33.447.209.855	10.393.310.607	2.365.855.555	-	(41.408.664.907)	-	66.000.000	Machine
Total Biaya Perolehan	284.237.090.930	15.092.605.171	3.379.105.559	789.706.000	-	-	296.740.296.542	Total Acquisition Costs

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 31, 2023 (UnAudited)							
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluations	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan							Direct Ownership
Langsung							
Tanah	171.052.294.000	-	-	789.706.000	-	171.842.000.000	Land
Bangunan	11.190.899.253	129.751.500	-	-	-	11.320.650.753	Buildings
Tabung	29.225.576.104	1.730.099.313	820.750.004	-	-	30.134.925.413	Cylinder
Mesin dan							Machineries and
Instalasi	16.475.739.361	1.249.907.129	-	-	41.408.664.907	59.134.311.397	Installations
Storage Tank	11.335.334.106	-	-	-	-	11.335.334.106	Storage Tank
Kendaraan	11.510.038.251	1.154.485.259	192.500.000	-	-	12.472.023.510	Vehicles
Sub Total	250.789.881.075	4.264.243.201	1.013.250.004	789.706.000	41.408.664.907	296.239.245.179	Sub Total
Aset hak guna							Right-of-use Assets
Tanah	-	435.051.363	-	-	-	435.051.363	Land
Aset Dalam							Asset In Progress
Penyelesaian							
Mesin	33.447.209.855	10.393.310.607	2.365.855.555	-	(41.408.664.907)	66.000.000	Machine
Total Biaya Perolehan	284.237.090.930	15.092.605.171	3.379.105.559	789.706.000		296.740.296.542	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	6.318.908.462	408.812.546	-	-	-	6.727.721.008	Buildings
Tabung	21.906.172.820	1.578.514.932	820.750.004	-	-	22.663.937.748	Cylinder
Mesin dan							Machineries and
Instalasi	10.611.350.057	2.074.669.484	-	-	-	12.686.019.541	Installations
Storage Tank	10.635.185.468	96.751.824	-	-	-	10.731.937.292	Storage Tank
Kendaraan	7.228.407.595	752.631.086	192.500.000	-	-	7.788.538.681	Vehicles
Sub Total	56.700.024.402	4.911.379.872	1.013.250.004	-	-	60.598.154.270	Sub Total
Aset hak guna							Right-of-use Assets
Tanah	-	30.684.322	-	-	-	30.684.322	Land
Total Akumulasi Penyusutan	56.700.024.402	4.942.064.194	1.013.250.004	-	-	60.628.838.592	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	227.537.066.528					236.111.457.950	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok Pendapatan (Catatan 23)	1.765.636.677	4.354.391.400	Costs of Revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	148.166.659	587.672.794	General and administrative expenses (Note 24)
Total	1.913.803.336	4.942.064.194	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset dalam penyelesaian milik perusahaan terdiri dari:

As on December 31, 2023, the Company's asset in progress consists of:

- a) Sistem Saffix senilai Rp 66.000.000 yang akan digunakan untuk mengganti system Botoling yang lama. Pada 31 Desember 2023, persentase penyelesaian sebesar 90%.

- a) Saffix system worth Rp. 66,000,000 which will be used to replace the old bottling system. As of December 31, 2023, the percentage of completion is 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset dalam penyelesaian atas Mesin Air Sparator Plant dan Mesin Pengelolaan Limbah masing-masing sebesar Rp 38.044.431.942 dan Rp 3.364.232.965 telah diakui sebagai penambahan aset tetap di tahun berjalan.

As of December 31, 2023, the company's construction in progress which Air Separator Plant Machine and Waste Management Machine amounted Rp 38,044,431,942 and Rp 3,364,232,965, respectively have been recognized as additional fixed assets in the current year.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 1.015.150.001,.

Bangunan digunakan untuk pabrik, kantor pusat dan rumah dinas direktur operasional

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah, dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2023, the Company has written-off several fixed assets with carrying amount of Rp 1,015,150,001, respectively.

Buildings are used for factories, head office and operational director's residence.

The Company owns several parcels of land, with details as follows: (continued)

No.	Lokasi / Location	Luas Tanah / Land Area (m ²)	No. SHGB / SHGB No.	Peruntukan / Purpose
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT.24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	04688 04689 01062 01687 01959 03648	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office
2	Jl. Batakan Mas (Batakan KM 18), Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	20.503	02155	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office
3	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur	300	03884	Rumah Tinggal Direktur / House of Director
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.837	2	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	1	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse
6	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	1	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse

Hak legal atas tanah berupa SHGB atas nama Perusahaan berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Legal land rights in the form of SHGB in the name of the Company has a period of between 20 - 30 years which will mature in 2025 to 2053. Management believes that there is no problem in the extension and certification process of land rights because all land is obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah milik Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) SIH Wiryadi dan Rekan tertanggal 30 September 2023 yang berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 21 Februari 2023 yang berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The valuation of the fair value of land owned by the Company was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) SIH Wiryadi and Partners dated September 30, 2023 by report which effective for the financial year ended December 31, 2023 and February 21, 2023 by report which is effective for the financial year ended December 31, 2022 with details are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023

No.	Lokasi / Location	No. Laporan / No. Report	Luas Tanah / Land Area (m ²)	Nilai Pasar / Market Value (Rp)	Nilai Buku / Book Value (Rp)	Surplus (Defisit)/ Revaluasi/ Revaluation Surplus (Deficit)
1	Jl. Mulawarman KM 18, No. 49, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kotamadya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	00443/2.0013-03/PI/04/0231/1/IX/2023	67.564	162.424.000.000	162.018.000.000	406.000.000
2	Cluster Kyoto Blok BG No. 1, Komplek Perumahan Balikpapan Baru Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Selatan	00444/2.0013-03/PI/04/0231/1/IX/2023	300	2.443.000.000	2.233.000.000	210.000.000
3	Jalan Poros Raya Luwuk Toili, Desa Manyula, Kecamatan, Kintom, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah	00443/2.0013-03/PI/04/0231/1/IX/2023	27.644	6.975.000.000	6.801.000.000	174.000.000
Total			95.508	171.842.000.000	171.052.000.000	790.000.000

Perusahaan menggunakan model revaluasi pada tanah dengan mencatat nilai tanah pada jumlah revaluasi, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

The Company applies the revaluation model to land by recording land at its revalued amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses subsequent to the revaluation date. Land is not depreciated and there is no impairment loss.

Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar (Market Data Comparison). Nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level selama periode berjalan

The valuation method used is the market approach method with market data comparison. The fair value of the Company's land is categorized as Level 2, and there is no movement of Level during the period.

Perusahaan melakukan penilaian tanah oleh Penilai Independen dengan keteraturan yang cukup, yaitu sekali dalam setahun, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan

The Company conducts land valuation by Independent Appraisers with sufficient regularity, i.e. once a year, to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by fair value at the statement of financial position date.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Based on the review of the recoverable value of fixed assets, the Company's management believes that there are no events or changes that indicate impairment of assets as of March 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing per 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Tabung	31.123.757.760
Storage Tank	10.562.986.184
Kendaraan	7.692.023.496
Mesin dan Instalasi	4.492.880.666
Bangunan	3.036.273.589
Inventaris Kantor	569.507.385
Jumlah Tercatat Bruto	57.477.429.080

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Asuransi Astra Buana	6.459.600.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	865.450.000
Sahabat Insurance	470.000.000
MNC Asuransi Indonesia	470.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	452.000.000
Total	8.717.050.000

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 aset tetap bangunan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Asuransi Tri Pakarta	14.197.700.000

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of March 31, 2024 and 2023, respectively, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	29.943.957.759	Cylinder
	10.562.986.184	Storage Tanks
	7.499.523.496	Vehicle
	4.490.880.666	Machinery and Installation
	3.036.273.589	Building
	550.442.385	Office supplies
	56.084.064.079	Gross Amount

As of March 31, 2024 and 2024, vehicle fixed assets have been insured with third parties against loss, accident and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	PT Asuransi Astra Buana
	1.170.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
	-	Sahabat Insurance
	-	MNC Asuransi Indonesia
	1.480.000.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
	2.650.000.000	Total

As of March 31, 2024 and 2023, fixed assets of buildings have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	14.197.700.000	PT Asuransi Tri Pakarta

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 aset tetap Mesin Air Separation Plant dan Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	18.000.000.000

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, Machinery Air Separation Plant fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	18.000.000.000	PT Asuransi Wahana Tata

Several fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 13).

10. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Linde Indonesia	687.157.771
PT Sinar Bintang Albar	364.474.200
PT Air Products Indonesia	348.250.734
PT Kalba Indo Jaya Semesta	267.731.825
PT Air Liquide Indonesia	
Teknologi	250.860.000
PT Mitra Hijau Asia	161.538.000
Kantor Bea Cukai	156.441.623
PT Matesu Gotty Abadi	100.774.680
PT Amertha Gracia	44.224.620
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	648.000.166
Sub-total	3.029.453.619

Pihak Berelasi (Catatan 28)

PT Naridah Putra Mandiri	65.335.524
Sub-total	65.335.524
Neto	3.094.789.143

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Belum jatuh tempo	2.663.887.331
Telah jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	393.844.311
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	37.057.500
Total	3.094.789.143

10. TRADE PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
	163.380.989	PT Linde Indonesia
	339.426.000	PT Sinar Bintang Albar
	171.359.136	PT Air Products Indonesia
	272.419.255	PT Kalba Indo Jaya Semesta
		PT Air Liquide Indonesia
	333.000.000	Teknologi
	443.477.400	PT Mitra Hijau Asia
	-	Kantor Bea Cukai
	-	PT Matesu Gotty Abadi
	175.132.080	PT Amertha Gracia
		Others (each below Rp 100,000,000)
	708.618.781	
	2.606.813.641	Sub-total

Related Parties (Note 28)

	-	PT Naridah Putra Mandiri
	-	Sub-total
	2.606.813.641	Net

Details of the age of trade payables to third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.354.285.844	Current
		Past due:
	195.889.897	Less than 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	56.637.900	More than 90 days
	2.606.813.641	Total

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Utilitas	1.178.744.984
Gaji	625.551.639
Bunga utang bank jangka pendek	629.255.341
Bunga utang sewa Pembiayaan	68.548.514
Lain-lain	1.184.628.857
Total	3.686.729.335

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	676.171.685	Utility
	409.465.352	Wages
	431.034.000	Interest of short-term bank loan
	127.537.436	Interest of consumer financing payable
	877.821.499	Others
Total	2.522.029.972	Total

12. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Bank CIMB Niaga Tbk Jangka pendek	
Kredit rekening koran	16.932.687.022
PT Bank CIMB Niaga Tbk Jangka panjang	
Fasilitas Transaksi Khusus iB Musyarakah Muatanaqisah	22.670.874.293
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.294.394.782)
Bagian jangka Panjang	18.376.479.511
Total	39.603.561.315

12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	17.441.570.918	PT Bank CIMB Niaga Tbk Short term Bank overdraft
	21.845.062.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long term Facility transactional iB Musyarakah Muatanaqisah
	(4.294.394.782)	Less current maturities
	17.550.667.753	Long-term maturities
Total	39.286.633.453	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 pada tanggal 15 November 2023 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Penggunaan : Untuk kebutuhan modal kerja rutin dan operasional.
Jumlah : Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu : 12 Bulan.
Jatuh tempo : 15 September 2024
Suku bunga : 8,25% per tahun

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : Current Account Loan Facility
Purpose of Use : For routine working capital and operational needs
Amount of Facility : Rp 20,000,000,000
Due date : 12 months.
Due date : September 15, 2024
Interest rate : 8,25% p.a

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, 1687, terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama PT Surya Biru Murni Acetylene.
- Penanggungan Perorangan yang bersifat "Joint and Several" atas nama Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyantri.

- a) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 pada tanggal 15 November 2023 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit	:	Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung On Liquidation Basis Uncommitted
Tujuan Penggunaan	:	Pengambilalihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa tanah dan bangunan pabrik yang akan dirinci dalam Perjanjian Pembiayaan.
Jumlah Fasilitas	:	Rp. 20.000.000.000
Jangka Waktu	:	72 Bulan. (tidak termasuk grace period 6 (enam) bulan dan avalliability period 12 (dua belas) bulan.
Jatuh tempo	:	12 bulan sejak tanggal 15 September 2024.
Suku bunga	:	9% per tahun

12. BANK LOANS (continued)

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, 1687, located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of PT Surya Biru Murni Acetylene.
- Joint and Several Personal Guarantee in the name of Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyantri.

- a) Based on Credit Agreement Number 364/PK/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility	:	iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted
Purpose of Use	:	Partial acquisition of customer's ownership portion of MMQ assets in the form of land and factory buildings which will be detailed in the Financing Agreement.
Amount of Facility	:	Rp 20,000,000,000
Term	:	72 months (excluding 6 (six) months grace period and 12 (twelve) months avalliability period.
Due date	:	12 months from September 15, 2024.
Interest rate	:	9% p.a

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit	:	Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung On Liquidation Basis Uncommitted
Tujuan Penggunaan	:	Pengambilalihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset pabrik SHGB No. 04688, 04689, 1062 dan 1687 yang terletak di Jalan Mulawarman Nomor 70, RT. 24, RW. 07, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.
Jumlah Fasilitas Jangka Waktu	:	Rp. 17.742.475.000. 84 bulan sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 13 Desember 2029.
Nisbah Bagi hasil	:	Sesuai jadwal pembayaran NKPP.

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, 1687, terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama PT Surya Biru Murni Acetylene.
- Penanggungan Perorangan yang bersifat "Joint and Several" atas nama Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyantri.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar perusahaan, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membayar hutang perusahaan kepada pemegang saham.
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.

12. BANK LOANS (continued)

- b) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows:

Credit Facility	:	iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted
Purpose of Use	:	Acquisition of a portion of the customer's ownership of factory assets SHGB No. 04688, 04689, 1062 and 1687 located at Jalan Mulawarman Number 70, RT. 24, RW 07, Manggar Village, East Balikpapan Sub- district, Balikpapan City, East Kalimantan Province
Amount of Facility	:	Rp 17,742,475,000
Term	:	84 months from December 23, 2022 until December 13, 2029.
Maturity	:	As per NKPP payment schedule

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, 1687, located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of PT Surya Biru Murni Acetylene.
- Joint and Several Personal Guarantee in the name of Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyantri.

The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank:

- Entering into a merger, or consolidation with another company.
- Investing in, investing in, or acquiring shares in other companies.
- Allow other parties to use the company for other parties' business activities.
- Changing the form or legal status of the company, changing the company's articles of association, transferring the company's resipis or shares either between shareholders or to other parties.
- Paying the company's debts to shareholders.
- Distributing dividends or business profits (profits) in any form whatsoever to shareholders.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank: (lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk juga kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil lease dari perusahaan leasing
- Melakukan akuisisi/pegambilalihan aset milik pihak ketiga.
- Membuka kantor gudang transit atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Merubah susunan pengurus direksi dan komisaris perusahaan.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
PT Mandiri Tunas Finance	599.381.528
PT Astra Sedaya Finance	3.791.741.908
Sub-total	4.391.123.436
Dikurangi bagian lancar	(2.072.241.826)
Bagian Jangka Panjang	2.318.881.610

- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002368511 tanggal 28 November 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. Harga Perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222301293 tanggal 7 Desember 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71. Harga perolehan Rp 455.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 389.413.000. Tingkat suku bunga efektif 14,98% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

12. BANK LOANS (continued)

The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank: (continued)

- Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is provided in the context of trade transactions that are directly related to the business
- Receive loans from other parties, unless such loans are received in the course of trade transactions directly related to its business.
- Taking a lease from a leasing company.
- Acquiring/taking over assets owned by third parties.
- Opening a new transit or representative warehouse office, or opening a new business in addition to the existing business.
- Binding oneself as a guarantor, pledging assets in any form and for any purpose to other parties.
- Dissolve the company and request to be declared bankrupt.
- Changing the composition of the company's board of directors and commissioners

13. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	785.906.274	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	363.091.238	PT Astra Sedaya Finance
Sub-total	1.148.997.512	Sub-total
	(785.939.121)	Less current portion
	363.058.391	Long-Term Portion

- In accordance with agreement No. 01600701002368511 dated November 28, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle of fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 389,413,000. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222301293 dated December 7, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle of property, plant and equipment with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71. The acquisition price is Rp 455,500,000 with a financing value of Rp 389,413,000. The effective interest rate is 14.98% per annum with a term of 24 months.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sesuai dengan perjanjian No. 9222200605 tanggal 15 Oktober 2022 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71. Harga instrumen Rp 500.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 397.923.000. Tingkat suku bunga efektif 11,3% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No.9222200604 tanggal 3 Oktober 2022 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71 L. Harga instrumen Rp 500.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 397.923.000. Tingkat suku bunga efektif 11,3 % per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222200644 tanggal 16 September 2022 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 74 HD. Harga instrumen Rp 480.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 382.037.600. Tingkat suku bunga efektif 11,3% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

- In accordance with agreement No.9222200605 dated October 15, 2022, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle of fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71. The acquisition price is Rp 500,000,000 with a financing value of Rp 397,923,000. The effective interest rate is 11.3% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222200604 dated October 3, 2022, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle of fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71L. The acquisition price is Rp 500,000,000 with a financing value of Rp 397,923,000. Effective interest rate of 11.3% per annum with a period of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222200644 dated September 16, 2022, the Company has a vehicle of fixed assets purchase debt agreement with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 74 HD. The acquisition price is Rp 480,000,000 with financing value of Rp 382,037,600. Effective interest rate of 11.3% per annum with a period of 24 months.

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITY

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun			Beginning balance
Penambahan	583.002.127	435.051.363	Addition
Penyesuaian	-	847.127	Adjustment
Penambahan bunga (Catatan 25)	6.060.444	36.917.549	Interest addition (Note 25)
Pembayaran	(263.449.019)	(249.000.000)	Payment
Saldo akhir tahun	325.613.552	223.816.039	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	325.613.552	223.816.039	Long-term maturities

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	5.114.054	30.684.322	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	6.060.444	36.917.549	Interest expense of lease liability (Note 25)
Total yang diakui dalam laba rugi	11.174.498	67.601.871	Total amount recognized in profit loss

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 14.449.019 dan Rp 249.000.000.

As of March 31, 2024 dan 2023, the Company had total cash outflows from leases of Rp 14.449.019 dan Rp 249,000,000.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)</u>
Pajak Pertambahan Nilai	333.736.050
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	1.666.666
Pasal 21	148.360.708
Pasal 23 dan 26	30.672.395
Pasal 25	216.010.300
Pasal 29:	
2023	7.333.111
2021	107.823.753
Total	<u>845.602.983</u>

b. Beban Pajak Penghasilan – Bersih

	<u>31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)</u>
Beban Pajak Kini	(881.906.740)
Manfaat Pajak Tangguhan	63.427.758
Total	<u>(818.478.982)</u>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	300.323.546	Value Added Tax
		Income Taxes:
	1.388.888	Article 4(2)
	343.486.840	Article 21
	31.406.011	Article 23 and 26
	30.251.542	Article 25
		Article 29:
	9.638.898	2023
	392.739.420	2021
Total	<u>1.109.235.145</u>	Total

b. Income Tax Expenses – Net

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	(2.978.408.840)	Current Tax Expense
	98.001.376)	Deferred Tax Benefit
Total	<u>(2.880.407.464)</u>	Total

c. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax as shown in the income statement and estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Laba sebelum pajak	2.837.414.931
<u>Beda Temporer</u>	
Imbalan kerja karyawan	406.022.072
Cadangan penurunan nilai piutang	(265.466.624)
Aset hak-guna	11.174.498
<u>Beda Permanen</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.037.022.998
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	4.026.167.875
Taksiran laba kena pajak dibulatkan	4.026.167.000
Beban Pajak Kini	885.756.740
Dikurangi pajak - penghasilan dibayar di muka	(874.573.629)
Taksiran Utang Pajak Kini Pasal 29	11.183.111

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Laba sebelum pajak Penghasilan	2.837.414.931
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(624.231.285)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(228.145.059)
Penyesuaian	30.047.363
Pembulatan	-
Beban pajak penghasilan - neto	(822.328.981)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

15. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
Profit before income tax	7.613.022.166	
<u>Temporary differences</u>		
Employee benefits	115.557.000	
Allowance for impairment of receivables	1.576.064.525	
Right-of-use assets	15.058.816	
<u>Permanent Differences</u>		
Non-deductible expense	4.218.519.522	
Estimated taxable income of the Company	13.538.222.029	
Estimated taxable income - rounded	13.538.222.000	
Current tax expenses	2.978.408.840	
Less prepaid income tax	(2.968.769.942)	
Estimated Current Tax Liability Article 29	9.638.898	

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Profit before income tax	7.613.022.166	
Tax calculated at applicable tax rates	(1.674.864.877)	
Tax effect of non-deductible expenses	(928.074.295)	
Adjustment	(277.468.300)	
Rounding	8	
Income tax expense - net	(2.880.407.464)	

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended March 31, 2024 and 2023.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)						
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	713.394.000	-	-	-	713.394.000	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	(490.241.400)	-	-	-	(490.241.400)	Revaluation of fixed asset
Cadangan penurunan nilai piutang	469.161.428	58.402.657	-	-	527.564.085	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	9.036.895	5.025.101	-	-	14.061.996	Right-of-use asset
Neto	701.350.923	63.427.758	-	-	764.778.680	Net

31 Desember/ December 31, 2023						
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	857.402.040	25.422.540	(50.174.740)	(119.255.840)	713.394.000	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	(316.506.080)	-	-	(173.735.320)	(490.241.400)	Revaluation of fixed asset
Cadangan penurunan nilai piutang	355.444.747	346.734.196	(233.017.515)	-	469.161.428	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	-	3.312.940	5.723.955	-	9.036.895	
Neto	896.340.707	375.469.676	(277.468.300)	(292.991.160)	701.350.923	Net

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters

31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)			
No. STP	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
00016/106/21/725/24	06 Maret 2024/ March 06, 2024	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / Income Tax Bill 2021	79.706.464
31 Desember/ December 31, 2023			
No. STP	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
00913/106/19/725/23	28 November 2023/ November 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2019 / Income Tax Bill 2019	33.286.554
00176/103/19/725/23	2 Maret 2023 / March 2, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2019 / Income Tax Bill Article 23 for December 2019	3.022.565
00753/103/19/725/23	28 November 2023/ November 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2019 / Income Tax Bill Article 23 for December 2019	676.224
01233/101/19/725/23	28 November 2023/ November 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Desember 2019 / Income Tax Bill Article 21 for December 2019	3.322.984
00723/103/20/725/23	28 November 2023/ November 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Juli 2020 / Income Tax Bill Article 23 for July 2020	23.760
00118/103/20/725/23	2 Maret 2023/ March 2, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2020 / Income Tax Bill Article 23 for December 2020	162.417
0163/101/21/725/23	27 Oktober 2023 / October 27, 2023	Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk Agustus 2021 / Income Tax Bill Value Added Tax for Agustus 2021	500.000
00037/106/21/725/23	30 Januari 2023 / January 30, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan untuk Oktober 2021 / Income Tax Bill Income Tax for October 2021	1.962.242
00308/101/21/725/23	28 Desember 2023 / December 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Desember 2021 / Income Tax Bill Article 21 for December 2021	6.057.649
00441/101/22/725/23	3 Maret 2023 / March 3, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Agustus 2022 / Income Tax Bill Article 21 for August 2022	18.937
Total / Total			<u>49.033.332</u>

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, uang jaminan pelanggan terkait jaminan tabung merupakan uang jaminan atas tabung ketika customer membeli gas, dimana uang tersebut menjadi jaminan jika tabung hilang masing-masing sebesar Rp 10.853.570.995 dan Rp 10.530.496.095.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan diterima di muka atas sewa ruang merupakan penyewaan ruang seluas 5 m² kepada pihak bank untuk digunakan sebagai tempat *Automatic Teller Machine* (ATM) masing-masing sebesar Rp 50.916.667 dan Rp 60.166.667, dengan kontrak 3 tahun sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2026 dimana sewa ruangan tersebut telah dilunasi.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk periode 31 Desember 2023 dengan No.1167/MR-NM-PSAK 24-SBMA/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 dan untuk periode 31 Desember 2022 dengan No.0738/ST-NM-PSAK24-SBMA/III/2023 tanggal laporan 08 Maret 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 107 dan 107 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

16. CUSTOMERS DEPOSIT

As of March 31, 2024 and 2023 customer deposit related to cylinder guarantee is a deposit for the cylinder when the customer purchases gas, which is a guarantee in case the cylinder is lost amounted Rp 10,853,570,995 dan Rp 10,530,496,095, respectively.

17. UNEARNED REVENUES

As of March 31, 2024 and 2023, unearned Revenue on space rental represents rental of 5 m² space to the bank to be used as an *Automatic Teller Machine* (ATM) amounted Rp 50,916,667 and Rp 60,166,667, respectively, with a 3-year contract from March 1, 2023 to February 28, 2026 where the rental are totally full paid.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of employee benefits liability is calculated by independent actuary Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for December 31, 2023 with report No.1167/MR-NM-PSAK 24-SBMA/II/2024 dated February 29, 2024 and for December 31, 2022 with report No.0738/ST-NM-PSAK24-SBMA/III/2023 dated March 8, 2023. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 107 and 107 employees in 2024 and 2023, respectively.

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70%	6,70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV /	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV /	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	<i>Indonesian Mortality Table IV</i>	<i>Indonesian Mortality Table IV</i>	<i>Mortality rate</i>

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)		
Biaya jasa kini	88.697.750	408.811.000
Biaya bunga	52.600.500	236.477.000
Biaya jasa lalu	-	235.642.000
Penyesuaian pajak atas imbalan Dampak atas perubahan metode	-	-
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	45.821.000
Sub-total	141.298.250	926.751.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	-	(453.696.000)
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(88.376.000)
Sub-total	(51.184.250)	(542.072.000)
Total	90.114.000	384.679.000

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	3.242.700.000	3.669.215.000
Biaya jasa kini	88.697.750	408.811.000
Biaya bunga	52.600.500	236.477.000
Biaya jasa lalu	-	235.642.000
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	45.821.000

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	-	(453.696.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(51.184.250)	(88.376.000)
Pembayaran imbalan kerja	-	(811.194.000)
Saldo Akhir	3.332.814.000	3.242.700.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Tax adjustment on benefits
Effect from changes method
Overpayment of Benefits by the Company
Sub-total
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial loss (gain) arising from adjustment to experience
Sub-total
Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Past services costs
Overpayment of Benefits by the Company

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Remeasurement:
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial loss (gain) arising from adjustment to experience
Payment of employee benefit
Ending Balance

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(3.018.449.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	3.494.900.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	3.514.747.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(2.997.302.000)	
31 Desember/ December 31, 2023			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(3.018.449.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	3.494.900.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	3.514.747.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(2.997.302.000)	

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholder
PT Surya Biru Titilea				PT Surya Biru Titilea
Investama	585.000.000	62,91%	58.500.000.000	Investama
Tiffany Wei	65.000.000	6,99%	6.500.000.000	Tiffany Wei
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	279.926.282	30,10%	27.992.628.200	Public (each owned below 5%)
Total	929.926.282	100%	92.992.628.200	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 195 tanggal 26 Mei 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0125186 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 1.394.889.423.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 195 dated May 26, 2023 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.09-00125186 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association dated June 9, 2023, the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earning of the Company for year 2022 amounting Rp 1,394,889,423.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 yang berasal dari 1,6% dari komponen modal saham disetor dengan total sebesar Rp 92.992.628.200.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan

**31 Maret/ March 31,
2024
(UnAudited)**

21.527.820.493

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dari
Initial Public Offering (IPO)
Penawaran perdana Saham
dengan nilai Nominal
Rp 100 yang ditawarkan
Rp 180
Pelaksanaan Warran
Pengampunan pajak
Biaya Emisi Saham

Total

22.272.000.000
198.416.660
11.294.492.000
(4.370.382.853)

29.394.525.807

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/ WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima nomor 72500000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000.

20. RETAINED EARNINGS

Appropriated

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of 31 December 2022 amounting to Rp 1,500,000,000 derived from 1.6% of the paid-up share capital component totaling to Rp 92,992,628,200.

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

**31 Desember/
December 31,
2023**

19.512.734.545

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

**31 Desember/
December 31,
2023**

*Additional Paid-in Capital from
Initial Public Offering (IPO) Initial
Public offering of 278,400,000
shares with a value of Nominal Rp
100 offered at Rp 180
Exercise of Warrants
Tax amnesty
Share Issuance Cost*

22.272.000.000
198.416.660
11.294.492.000
(4.370.382.853)

29.394.525.807

Total

Based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 dated October 11, 2016, the Company has submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty which was received on 30 September 2016 by the Balikpapan Madya Tax Office with receipt number 72500000285. The net assets reported as additional assets in the form of vehicles and land amounted to Rp 285,000,000 and Rp 11,009,492,000, respectively.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Penjualan	27.967.111.831
Pendapatan jasa	2.185.247.111
Total	28.890.947.984

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Acetylene	8.692.878.172
Oxygen	6.561.345.210
Argon	5.816.476.223
Nitrogen	2.587.261.545
Karbondioksida	1.317.353.564
Lain-lain	3.915.633.270
Total	28.890.947.984

Rincian pendapatan usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
PT Murni Gas Raya	2.962.116.807

Lain-lain merupakan tabung, helium, Inergen, gas elpiji dan standar mixture gas.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang diluar harga produk penjualan barang dagang dan pendapatan service.

22. REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	25.323.935.129	Sales
	1.178.224.313	Service revenues
Total	26.502.159.442	Total

Details of sales by product categories is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	7.984.236.275	Acetylene
	4.820.606.652	Oxygen
	5.371.165.148	Argon
	1.178.814.041	Nitrogen
	2.057.430.937	Carbon dioxide
	5.089.906.390	Other
Total	26.502.159.442	Total

The details revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:.

	31 Maret/ March 31, 2023	
	-	PT Murni Gas Raya

Others are cylinders, helium, Inergen, LPG gas and standard mixture gas.

Service revenue represents revenue for goods delivery services outside the product price of merchandise sales and service revenue.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Pembelian bahan baku	10.892.024.840
Persediaan bahan baku awal	1.653.473.037
Ongkos angkut pembelian	974.426.094
Persediaan bahan baku akhir (Catatan 7)	(2.217.062.347)
Sub-total	11.302.861.624
Beban listrik dan air	2.739.837.865
Penyusutan (Catatan 9)	1.765.636.677
Beban asuransi dan pengiriman	146.910.000
Perbaikan dan pemeliharaan	126.371.143
Sewa <i>isotank</i>	69.162.500
Gaji dan tunjangan	31.750.000
<i>Sparepart</i> mesin dan instalasi	605.492.567
Sub-total	5.485.160.752
Persediaan jadi awal	1.158.541.138
Persediaan jadi akhir	(2.587.052.174)
Sub-total	(1.428.511.036)
Beban Pokok Pendapatan	15.359.511.340

Tidak terdapat pembelian dan beban yang dilakukan dengan pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 2023.

23. COSTS OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	10.194.457.210	<i>Direct labour</i>
	1.814.714.933	<i>Raw material used</i>
	1.096.318.116	<i>Shipping cost</i>
	(1.184.997.612)	<i>Raw material ending (Note 7)</i>
Sub-total	11.920.492.647	Sub-total
	1.246.688.691	<i>Electricity expense</i>
	780.213.836	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	228.360.000	<i>Insurance expenses and shipping</i>
	93.613.060	<i>Repair and maintenance</i>
	281.737.500	<i>Isotank rental</i>
	407.209.313	<i>Salaries and allowances</i>
	215.241.991	<i>Machine spareparts and installation</i>
Sub-total	3.253.064.391	Sub-total
	3.399.806.913	<i>Beginning finished goods</i>
	(3.492.874.726)	<i>Ending finished goods</i>
Sub-total	(93.067.813)	Sub-total
Beban Pokok Pendapatan	15.080.489.225	Cost of Revenue

There were no purchases and expenses made with related parties in 31 March 2024 and 2023.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Gaji dan tunjangan	5.253.201.367
Pemasaran dan penjualan	2.553.917.025
Perbaikan dan pemeliharaan	705.413.343
Imbalan kerja (Catatan 18)	406.022.072
Jamsostek	336.601.528
Jasa profesional	265.579.138
Perlengkapan kantor	215.974.611
Perjalanan dinas	167.259.734
Penyusutan (Catatan 9)	148.466.659

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	4.624.511.472	<i>Salary and benefits</i>
	2.292.897.044	<i>Marketing and sales</i>
	637.998.028	<i>Repairs and maintenance</i>
	131.378.250	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	318.965.774	<i>Social security</i>
	246.129.079	<i>Professional services</i>
	123.548.730	<i>Office supplies</i>
	146.029.803	<i>Office travelling</i>
	137.592.853	<i>Depreciation (Note 9)</i>

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Listrik, air dan telepon	95.499.264
Pajak dan Retribusi	89.886.000
Asuransi	61.906.559
Konsumsi	20.272.500
Pengobatan karyawan	-
Pelatihan Karyawan	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	556.954.174
Total	10.876.953.974

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	69.504.129	Electricity, water and telephone
	78.165.350	Taxes and levies
	20.399.102	Insurance
	30.526.731	Consumption
	88.622.591	Employee medication
	82.134.727	Waste management
	178.411.808	Others (each below Rp 20 million)
Total	9.206.815.471	Total

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Beban bunga atas pinjaman bank	691.941.386
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	6.060.444
Lain-lain	13.703.030
Total	711.704.860

25. INTEREST AND FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	399.205.688	Interest expense on bank loans
	-	Interest expense on lease liability (Note 14)
	454.284.460	Others
Total	853.490.148	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN - BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Pendapatan jasa giro	12.328.319
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-
Laba (rugi) selisih kurs	522.344
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	265.466.624
Beban kerugian pelepasan nilai aset tetap	-
Beban pajak	(19.965.399)
Lain-lain dibawah Rp 10.000.000	220.932.321
Neto	479.284.209

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret/ Maret 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	21.731.570	Current account service income
	-	Gain on sale of fixed asset (Note 9)
	(2.543.987)	Gain (loss) foreign exchange
	(135.691.056)	Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
	(1.861.390)	Loss on disposal value of fixed assets
	(7.471.695)	Tax expense
	5.005.047	Others below Rp 10,000,000
Neto	(120.831.415)	Net

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA NETO PER SAHAM

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	2.015.085.949
Total rata-rata tertimbang saham	929.482.961
Laba per saham dasar	2,17

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilusian.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan beberapa transaksi yang dilaksanakan dengan pihak berelasi yang merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama serta pemegang saham mayoritas perusahaan, yang dilaksanakan pada persyaratan dan ketentuan yang wajar.

Saldo dan transaksi sehubungan dengan pihak berelasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Aset

Piutang Usaha (Catatan 5)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
PT Welly Extensi Indohauling	-
Total	-
Presentase terhadap total aset	-

27. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)
	903.756.546
	929.482.961
	0,97

Net profit for the year is attributable to the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

As at March 31, 2024 and 2023, the Company does not have any dilutive potential share securities.

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company in its regular conduct of business, has engaged in several transactions with related party which is under common control of the ultimate parent and the majority shareholder of the Company, which is stipulated in reasonable terms and conditions

The balances and transactions relation with related party as of and for the year ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

Aset

Trade Receivable (Note 5)

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Welly Extensi Indohauling	147.639.476	
Total	147.639.476	Total
Presentase terhadap total aset	0,05%	Percentage over total asset

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Utang Usaha (Catatan 10)

Trade Payable (Note 10)

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Naridah Putra Mandiri	65.335.524	-	PT Naridah Putra Mandiri
Total	65.335.524	-	Total
Presentase terhadap total aset	2,11%	-	Percentage over total asset

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors for March 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
Dewan Komisaris	470.897.001	434.897.001	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1.362.890.376	1.284.890.376	Board of Directors
Total	1.833.787.377	1.719.787.377	Total

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Welly Extensi Indohauling	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha / Account receivable
PT Naridah Putra Mandiri	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha / Account receivable
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / Compensation to commissioners and directors

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENT

Kecuali utang bank dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for bank loans and lease liability, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)		31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	101,67	1.611.774	107,67	1.659.841	United States Dollar
Euro	3.257	55.885.640	3.270	56.047.431	Euro
Yuan China	18.230	39.979.826	18.400	39.928.121	Chinese Yuan
Total		97.477.240		97.635.393	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from The Company's financial instruments are currency risk, credit risk, and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on The Company's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	0,60%	7.508	(7.508)	United States Dollar
Euro	0,48%	149.652	(149.652)	Euro
Yuan China	0,53%	229.128	(229.128)	Chinese Yuan

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	25.857	(25.857)	United States Dollar
Euro	1,80%	785.318	(785.318)	Euro
Yuan China	2,45%	761.771	(761.771)	Chinese Yuan

Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrument keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

Interest Rate Risk Management

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. Leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

		31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	5.385.300.759	-	-	-	-	5.385.300.759	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	13.210.385.319	5.307.449.016	4.678.622.866	-	(1.867.085.324)	21.329.371.878	Trade receivables
Piutang lain-lain	387.490.264	-	-	-	-	387.490.264	Other receivables
Total	18.983.176.342	5.307.449.016	4.678.622.866		(1.867.085.324)	27.102.162.901	Total
		31 Desember/ December 31, 2023					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	4.752.400.850	-	-	-	-	4.752.400.850	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.518.220.502	6.725.481.687	4.759.982.299	-	(2.132.551.948)	21.871.132.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	293.821.754	-	-	-	-	293.821.754	Other receivables
Total	17.564.443.106	6.725.481.687	4.759.982.299		(2.132.551.948)	26.917.355.144	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of Maret 31, 2024 and 2023.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (UnAudited)					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	16.932.687.022	-	-	-	16.932.687.022	Short-term bank loans
Utang usaha	3.094.789.143	-	-	-	3.094.789.143	Trade payables
Beban akrual	3.487.037.524	-	-	-	3.487.037.524	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.294.394.782	18.376.479.511	-	-	22.670.874.293	Long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan	-	10.853.570.995	-	-	10.853.570.995	Customers deposit
Liabilitas sewa	-	325.613.552	-	-	325.613.552	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	2.072.241.826	2.318.881.610	-	-	4.391.123.436	Consumer financing payable
Total	29.881.150.297	31.874.545.668	-	-	61.755.695.965	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	17.441.570.918	-	-	-	17.441.570.918	Short-term bank loans
Utang usaha	2.606.813.641	-	-	-	2.606.813.641	Trade payables
Beban akrual	2.522.029.971	-	-	-	2.522.029.971	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.294.394.782	17.550.667.753	-	-	21.845.062.535	Long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan	-	10.530.496.095	-	-	10.530.496.095	Customers deposit
Uang jaminan Liabilitas sewa	-	223.816.039	-	-	223.816.039	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	785.939.121	363.058.391	-	-	1.148.997.512	Consumer financing payable
Total	27.650.748.433	28.668.038.278	-	-	56.318.786.711	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Manajemen Permodalan

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)
Total liabilitas	65.988.879.615
Dikurangi:	
Kas dan bank	(5.385.300.759)
Liabilitas neto	60.603.578.856
Total ekuitas	217.464.111.934
Rasio pengungkit	0,28

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Total liabilitas	60.730.888.523	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan bank	(4.752.400.850)	Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	55.978.487.673	Net liabilities
Total ekuitas	215.449.025.986	Total equity
Rasio pengungkit	0,26	Gearing ratio

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company conducts business in the form of sales and service revenue. The following is segment information based on business segments:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)			
	Penjualan / Sales	Pendapatan Jasa / Service revenue	Total / Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	27.967.111.831	923.836.153	28.890.947.984	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(15.359.511.340)	-	(15.359.511.340)	Cost of Revenue
Laba Kotor	12.607.600.491	923.836.153	13.531.436.644	Gross Profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto				Expenses that unallocated - net
Beban umum dan administrasi			(10.461.601.062)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan			(711.704.860)	Interest and finance expenses
Pendapatan lain-lain - neto			479.284.209	Other income - net
Laba Sebelum Pajak			2.837.414.931	Profit before tax

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)			
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Segmen			283.452.991.549	Segment Assets
Total Aset			283.452.991.549	Total Asset
Liabilitas Segmen			65.988.879.615	Segment Liabilities
Total Liabilitas			65.988.879.615	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan			1.914.103.336	Depreciation
31 Maret/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)				
	Pendapatan			
	Penjualan / Sales	Jasa / Service revenue	Total / Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	25.323.935.129	1.178.224.313	26.502.159.442	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(15.080.489.225)		(15.080.489.225)	Cost of Revenue
Laba Kotor	10.243.445.904	1.178.224.313	11.421.670.217	Gross Profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan – neto				Expenses that unallocated - net
Beban umum dan administrasi			(9.132.263.262)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan			(853.490.148)	Interest and finance expenses
Pendapatan lain-lain - neto			(120.831.415)	Other income - net
Laba Sebelum Pajak			1.315.085.392	Profit before tax
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Segmen			269.064.703.432	Segment Assets
Jumlah Aset			269.064.703.432	Total Asset
Liabilitas Segmen			56.953.005.010	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas			56.953.005.010	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan			917.806.689	Depreciation

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	3.663.216.062	6.711.744.197	Additions fixed assets from advance payment
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	4.237.920.000	838.344.000	Additions fixed assets from consumer financing payable
Bunga utang pembiayaan konsumen	(629.255.341)	(127.537.436)	Interest from consumer financing payable
Penyesuaian atas saldo utang bank jangka pendek	1.955.823.219	2.091.413.889	Adjustment of short-term bank loan
Penyesuaian atas saldo utang bank jangka panjang	-	1.660.379.889	Adjustment of long-term bank loan
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	789.706.000	Additional of fixed asset from revaluation
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	147.950.764	435.051.363	Additions fixed assets from lease liability
Bunga liabilitas sewa	6.060.444	36.917.549	Interest of lease liability
Penyesuaian liabilitas sewa	-	847.127	Adjustment of lease liability

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

31 Maret/ March 31, 2024 (UnAudited)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	17.441.570.918	(508.883.896)	-	16.932.687.022	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.845.062.535	825.811.758	-	22.670.874.293	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.148.997.512	(693.767.982)	3.935.893.906	4.391.123.436	Consumer financing liability
Liabilitas sewa	223.816.039	(249.000.000)	350.797.513	325.613.552	Lease liability
31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	22.090.304.385	(2.557.319.578)	(2.091.413.889)	17.441.570.918	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	15.651.061.111	4.533.621.535	1.660.379.889	21.845.062.535	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.823.096.083	(1.384.905.135)	710.806.564	1.148.997.512	Consumer financing liability
Liabilitas sewa	-	(249.000.000)	472.816.039	223.816.039	Lease liability

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak

Berdasarkan amandemen kedua surat perjanjian No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 tertanggal 1 Februari 2022 terkait pengadaan gas industri antara PT ABM Investama Tbk dan Anak dengan Perusahaan, telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian harga atas produk Argon High Purity dan Argon Mixture sebagaimana telah disampaikan pihak Perusahaan melalui surat pemberitahuan kenaikan harga Gas Argon dan Gas Amix, No, 022/MKT-SBMA/SPI/I/2022 tanggal 22 Januari 2022.

Para pihak juga setuju untuk memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2023, dengan penilaian kinerja setiap 6 bulan.

33. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries

Based on the second amendment of the agreement letter No. 008/CTR/ABM- BOD/SPO/XI/2017 dated February 1, 2022 regarding the procurement of industrial gas between PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries and the Company, agreed to make price adjustments for Argon High Purity and Argon Mixture products as submitted by the Company through a letter of notification of the increase in the price of Argon Gas and Amix Gas, No. 022/MKT-SBMA/SPI/I/2022 dated January 22, 2022.

The parties also agreed to extend the term of the contract until December 31, 2023, with a performance review every 6 months.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Barang dan Penetapan Harga No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 tertanggal 25 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Makmur Mandiri Utama telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

Perjanjian lokasi kerja sebagai berikut:

No	Lokasi Pekerjaan / Jobsite	Titik Berangkat / Departure Point
1	Lati (LAT)	Balikpapan
2	Indonesia Pratama (IPR)	Kota Bangun Gunung Sari
3	Adaro Tutupan (ADT)	Tj. Tabalong
4	Binungan (BIN)	Balikpapan
5	Insan Bara Perkasa	Samarinda
6	Adaro (ADR)	Tj. Tabalong
7	Buma Rebuild Center (BRC)	Balikpapan

Perjanjian spesifikasi sebagai berikut:

No	Tabung / Cylinder	Deskripsi / Description	Volume / Volume	Spesifikasi Tekanan / Pressure Specification
1	Z00100001625	Cylinder, Gas, OXIGEN	6M ³	150 Bar
2	Z00100001626	Cylinder, Gas, Nitrogen	6M ³	150 Bar
3	Z00100001627	Cylinder, Gas, Acetylene	3KG	15,5 Bar
4	Z00100001628	Cylinder, Gas, CO2	25KG	70 Bar
5	Z00100002490	Cylinder, Gas, LPG 50 KG	50KG	-
6	Z00100002981	Cylinder, Gas, Mix	6M ³	75/25
7	Z00100001630	Cylinder, Gas, Argon	6M ³	150 Bar

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2024, terkait harga satuan barang akan merujuk pada PO secara sah yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

33. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (Continued)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Based on the Goods Procurement Agreement and Price Determination No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 dated 25 November 2022 between the Company and PT Bumi Makmur Mandiri Utama there was an agreement for the procurement of goods with the determination of goods according to the contract as follows:

Work location agreement as follows:

Agreement on specifications as follows:

This agreement is valid from June 30, 2022 until September 30, 2024, related to the unit price of goods will refer to the PO legally issued by PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The financial statements as of December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2023. The reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Penyesuaian / Adjustments	Setelah reklasifikasi / After reclassification	Statement of Financial Position Liability
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Liabilitas				Liability
Liabilitas jangka pendek				Current liability
Utang bank jangka pendek	-	22.090.304.385	22.090.304.385	Short term bank loans
Beban akrual	1.450.168.904	(331.454.706)	1.118.714.198	Accrued expense
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.035.599.924	787.496.159	1.823.096.083	Consumer financing payable
Utang bank	22.090.304.385	22.090.304.385	-	Bank loan
Liabilitas jangka panjang :				Long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	456.041.451	(456.041.451)	-	Consumer financing payable
Utang bank	15.651.061.111	(2.153.735.108)	13.497.326.003	Bank loan

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 And for the Three-Month Periods Ended on that Date (UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENERBITAN AMENDEMEM DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

2) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.